

ABSTRAK

Tumor merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan pertumbuhan biologikal jaringan yang tidak normal. Tumor payudara dibagi menjadi dua jenis yaitu ganas dan jinak. Tumor ganas payudara adalah jenis tumor tertinggi di Indonesia dan tertinggi di POSA RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Salah satu langkah deteksi dini tumor payudara adalah dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara rutinitas wanita untuk melakukan SADARI dengan ditemukannya tumor jinak maupun tumor ganas payudara di POSA RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional comparative*. Populasinya adalah pasien tumor jinak dan tumor ganas payudara di POSA. Teknik pengambilan sampel adalah *consecutive sampling* yang ditentukan pada kurun waktu tertentu, yaitu yang berkunjung bulan Mei 2013. Besar sampel penelitian adalah 93 responden, yaitu 76 responden tumor ganas dan 17 responden tumor jinak. Rutinitas melakukan SADARI adalah variabel independen, tumor jinak maupun tumor ganas payudara merupakan variabel dependen. Instrumen penelitian adalah wawancara dan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan dari 17 responden tumor jinak sebanyak 7 responden (41%) tidak melakukan SADARI dan dari 76 responden tumor ganas sebanyak 51 responden (67%) tidak melakukan SADARI. Hasil uji *chi square* $p = 0,046$ sehingga $p < \alpha (0,05)$. Hasil uji rutinitas dengan *kolmogorov smirnov* $p = 0,805$ sehingga $p > \alpha (0,05)$.

Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan antara melakukan SADARI dengan tidak melakukan SADARI. Namun, tidak hubungan rutinitas wanita untuk melakukan SADARI dengan ditemukannya tumor jinak maupun tumor ganas payudara.

Kata kunci: Rutinitas SADARI, Tumor jinak, Tumor ganas

ABSTRACT

Tumor is a term used to describe the growth of biological tissue that is not normal. Breast tumors are divided into two types, namely malignant and benign. Malignant tumors of breast are highest in Indonesia and the highest in POSA Dr. Soetomo Hospital. One step is early detection of breast tumors in breast self-examination (BSE). The research objective was to determine the relationship between routines women to perform breast self-exam with the discovery of the tumor benign or malignant breast tumors in POSA Dr. Soetomo Hospital.

The design of the study is observational analytic cross sectional comparative approach. Patient population was benign and malignant breast tumors in POSA. The sampling technique is specified consecutive sampling at a certain time, which is visited in May 2013. Large study sample was 93 respondents, ie 76 respondents malignant tumors and 17 benign tumors respondents. Routines to breast self-exam is an independent variable, benign tumors and malignant breast tumors is dependent variable. Research instruments were interviews and questionnaires.

The results showed a benign tumor of the 17 respondents were 7 respondents (41%) did not perform BSE and malignant tumors of the 76 respondents 51 respondents (67%) did not perform BSE. Results of the chi square test $p = 0.046$ so that $p < \alpha (0,05)$. Routine test results with kolmogorov Smirnov $p = 0.805$ so that $p > \alpha (0,05)$.

The conclusion of this study is that there is a relationship between the do not perform BSE and do perform BSE. However, there was no relationship a woman to perform routine breast self-exam with the discovery of the tumor benign or malignant breast tumors.

Keywords: *Routines BSE, benign tumors, malignant tumors*